BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2024: 15) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, menurut Sugiyono (2024: 111) metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat dikendalikan maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol dan sering penelitian eksperimen dilakukan di laboratorium..

Pada penelitian ini, desain yang digunakan adalah *quasi eksperimen design* (eksperimen semu). Sugiyono (2024: 120) lebih lanjut menyatakan bahwa *quasi experimental*

adalah jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Kelas utuh dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 2 kota Bengkulu. Di dalam kelas utuh tersebut terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki kompetensi yang sama. Di dalam kelas utuh tersebut terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki kompetensi yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di MIN 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2024/2025 yang berlokasi di Komplek, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Selebar, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada tanggal 14 Maret s/d 14 April 2025. Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah: Tahap persiapan, meliputi pengajuan judul, pembuatan proposal, survei di sekolah yang bersangkutan, pemohonan ijin,

serta penyusunan instrumen. Tahap pelaksanaan, yaitu kegiatan yang berlangsung di lapangan yang meliputi uji coba instrumen dan pengambilan data. Kemudian tahap terakhir yaitu pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian.

C. Desain Penelitian

Bentuk desain *quasi experimental* yang digunakan adalah *nonequivalent control groups design*. Menurut Sugiyono (2024: 120), *nonequivalent control groups design* adalah desain penelitian *quasi eksperimen* yang melibatkan kelompok eksperimen dan kontrol yang tidak dipilih secara acak.

Pada hasil kognitif, kegiatan awal penelitian yang dilakukan pada siswa akan diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian siswa akan diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode eksperimen pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan apapun, melainkan metode konvensional yang sudah biasa digunakan.

Perlakuan pada kelas kontrol adalah perlakuan yang biasa digunakan oleh guru saat mengajar di kelas tersebut, sedangkan perlakuan pada kelas eksperimen tersebut adalah variabel bebas (*independent*) dalam penelitian. Setelah diberi perlakuan tersebut, siswa diberikan tes akhir (*posttest*). Hasil belajar dari kedua perlakuan tersebut adalah variabel terikat

(*dependent*) yang kemudian akan dianalisis datanya dengan statistik yang digunakan.

Tabel 3.1 *The Pretest-Posttest Nonequivalent-Groups Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
KE	Q ₁	X	Q ₂
KK	Q ₁	-	Q ₂

Keterangan:

KE : Kelompok eksperimen

KK : Kelompok kontrol

X : Perlakuan dengan metode eksperimen

Q₁ : Pemberian pretest

Q₂ : Pemberian posttest

Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (Q₁) disebut pretest dan observasi setelah eksperimen (Q₂) disebut posttest. Perbedaan antara Q₁ dan Q₂ yakni Q₁-Q₂ diasumsikan merupakan efek dari perlakuan atau eksperimen.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam desain penelitian ini adalah:

1. Q₁ : Memberikan tes awal (*pretest*) kepada kelas eksperimen sebelum perlakuan
2. Q₁ : Memberikan tes awal (*pretest*) kepada kelas kontrol sebelum perlakuan

3. X_1 : Perlakuan dengan metode eksperimen pada kelompok eksperimen
4. X_2 : Perlakuan dengan metode konvensional pada kelompok kontrol
5. Q_2 : Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan metode eksperimen
6. Q_2 : Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan dengan metode konvensional
- 7.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2024: 130) menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh seorang peneliti guna dipergunakan untuk dipelajari sehingga kemudian akan ditarik kesimpulan untuk hasil akhirnya. Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah semua siswa kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2024/2025, yang terbagi dalam 6 kelas A, B, C, D, E dan F. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Distribusi Populasi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VA	17 Orang	15 Orang	32 Orang
2.	VB	16 Orang	14 Orang	30 Orang
3.	VC	17 Orang	12 Orang	29 Orang
4.	VD	15 Orang	14 Orang	29 Orang
5.	VE	14 Orang	15 Orang	29 Orang
6.	VF	18 Orang	14 Orang	32 Orang
Total				181 Orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2024: 131), sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2024:134).

Penulis mengambil dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas V D dan kelas V E. Kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan Metode *Socrates* dan kelas kontrol mengikuti pembelajaran tidak menggunakan Metode *Socrates*. Kedua sampel memiliki jumlah siswa yang sama dimana pada kelas eksperimen yaitu siswa kelas V D berjumlah 29 orang siswa terdiri

atas 15 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Sedangkan sampel untuk kelas kontrol yaitu siswa kelas V E berjumlah 29 orang siswa terdiri atas 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Ruang	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	Eksperimen	V D	15 orang	14 orang	29 orang
2.	Kontrol	V E	14 orang	15 orang	29 orang
Total					58 orang

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada petunjuk lengkap mengenai apa yang perlu diamati dan diukur dari suatu variabel atau konsep untuk menguji keakuratannya (Sugiarto, 2016: 38). Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau “definisi operasional variabel”. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antar peneliti dan pembaca terhadap variabel yang digunakan pada penelitian untuk menghindari penyimpangan atau kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas (x) adalah Metode Socrates.

2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang terpengaruh. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Sudaryono, 2017: 167). Sehingga peneliti menggunakan metode ini berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 25 soal. Pada penelitian ini metode test digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa pada pokok bahasan ketentuan Umrah.

Ada dua macam tes, yaitu *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada sampel penelitian ini. Menurut Purwanto dalam artikel Nur Asyiah, dkk (2023: 2) *Pretest* adalah tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dengan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan, sedangkan *posttest* adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Penulis

memberikan *pretest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai sampel penelitian, sebelum melakukan percobaan pengajaran kepada kelas eksperimen. Itu dilakukan untuk mengukur hasil belajar fiqih siswa sebelum percobaan. Akhirnya, *posttest* diberikan kepada sampel setelah percobaan dilakukan. Itu dilakukan untuk mengukur pencapaian hasil belajar fiqih siswa setelah percobaan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. (Rifai Abubakar, 2021: 114). Dokumen yang sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2017: 216). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa kelas V D dan V E MIN 2 Kota Bengkulu serta hasil belajar fiqih siswa kelas V D dan V E yang berupa nilai *pretest* dan *posttest*.

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa tes yang berupa pertanyaan. Adapun langkah-langkah pembuatan tes terdiri dari:

- a. Menentukan bentuk soal tes yang akan dibuat.
- b. Membuat kisi-kisi soal tes.
- c. Menyusun soal tes

2. Uji Coba Instrument

Strategi pembelajaran ini diujicobakan pada siswa kelas V MIN 2 Kota Bengkulu, dengan kelas V D yang menggunakan Metode *Socrates* sebanyak 29 siswa dan kelas V E yang tidak menggunakan strategi *Socrates* sebanyak 29 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar fiqih pada aspek kognitif.

Instrumen penelitian yang telah selesai disusun harus diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk meneliti agar mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

- a. Uji Validitas Data

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Dalam mencari

validitas instrumen, penulis menggunakan rumus *Corrected Item-Total Correlation* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item valid. Nilai r_{tabel} dilihat pada tabel harga kritik dari r *product-moment*, dengan *degree of freedom* (df) = N-2; N adalah jumlah siswa (Wiratna, V., 2022: 192).

Langkah-langkah dalam mencari nilai r_{hitung} dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 194-198):

- 1) Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- 2) Klik *Analyz* — ~~Scale~~ — *Reabiluty Analisis*.
- 3) Masukkan variabel skor ke dalam kotak items.
- 4) Klik *Statistics*, pada *Descriptif For* klik *Scale if item Deleted*.
- 5) Klik **Continue**.
- 6) Klik **OK**
- 7) Menyimpan hasil Output

Berdasarkan hasil analisis tingkat validitas soal uji coba yang terdiri dari 40 soal objektif, diperoleh 25 soal dinyatakan valid dan 15 soal dinyatakan tidak valid. Adapun rincian butir soalnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Validitas Butir Soal

Status	Butir Soal	Keterangan
Valid	3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 30, 31, 37, 38, 39, 40	Dipakai
Tidak valid	1, 2, 5, 6, 12, 18, 19, 26, 27, 29, 32, 33, 34, 35, 36	Dibuang

b. Uji Reabilitas Data

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam mencari reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26 (Wiratna, V., 2022: 192).

Langkah-langkah dalam mencari nilai r_{hitung} dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 194-198):

- 1) Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- 2) Klik *Analyz* → *Scale* → *Reability Analisis*.
- 3) Masukkan variabel yang valid (setelah diuji dengan uji validitas) ke dalam kotak items.

- 4) Klik **Statistics**, pada **Descriptif For** klik **Scale if item Deleted**
- 5) Klik **Continue**
- 6) Klik **OK**
- 7) Menyimpan hasil output

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,961, sedangkan nilai r_{kritis} pada signifikansi 0,05 dengan $N=26$, didapat sebesar 0,388, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tes tersebut reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data dilakukan beberapa pengujian dengan urutan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal (Sugiyono, 2024: 229). Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam mencari reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26. Jika nilai signifikansi lebih tinggi

dari 0,05, maka nilai sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Wiratna, V., 2022: 52).

Langkah-langkah dalam mencari nilai signifikansi dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 53-55):

- a. Definiskan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- b. Klik *Analyze* → *Non Parametrik Test* → *1-Sample K-S*
- c. Masukkan variabel pada kotak **Test Variable List**.
- d. Pada kotak **Test Distribution** : pilih **Normal**.
- e. Lalu klik *Ok*
- f. Menyimpan hasil Output

2. Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variasi antar kelompok. Dalam mencari reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam Program *Statistical Product for Services Solutions* (SPSS) 26. Jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, maka nilai sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian tersebut bersifat homogen (Wiratna, V., 2022: 115).

Langkah-langkah dalam mencari nilai signifikansi dalam program SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- b. Klik *Analyze* → *Compare Means* → *One Way ANOVA*
- c. Masukkan variabel X ke **Dependent List** dan variabel Y ke **Factor List**.
- d. Klik tombol **Option**.
- e. Pada *Statistics* pilih *Exclude cases analysis by analysis*
- f. Klik **Continue**
- g. Klik tombol **Post Hoc...** pilih **Bonferroni** dan **Tukey**
- h. Klik **Continue**, lalu **Ok**
- i. Menyimpan hasil Output

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *t-test* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26.

- a. Analisis *Paired Sample t-test*

Hasil nilai *paired sample t-test* dari nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* hasil belajar fiqih pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

dibandingkan dengan nilai kritis t-tabel. Apabila nilai *t-obtained* lebih tinggi dari nilai kritis t-tabel 2,048, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar fiqih antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sebaliknya Apabila nilai *t-obtained* lebih rendah dari nilai kritis *t-tabel* 2,048, maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar fiqih antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol (Wiratna, V., 2022: 100).

Langkah-langkah dalam mencari nilai *t-obtained* dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 100-102):

- 1) Definisikan variabel
- 2) Masukkan data ke program SPSS.
- 3) Klik *Analyze* → *Compare Means* → *Paired Sample T-test*
- 4) Masukkan variabel pada kotak *Paired Variables*.
- 5) Klik **OK**.
- 6) Menyimpan Hasil Output

b. Analisis Independent *Sample t-test*

Hasil nilai *Independent Samples Test* dari nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* hasil belajar fiqih pada kelas eksperimen dan kelas

kontrol dibandingkan dengan nilai kritis *t*-tabel. Apabila nilai *t-obtained* lebih tinggi dari nilai kritis *t*-tabel 2,021, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar fiqih antara setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol. Sebaliknya Apabila nilai *t-obtained* lebih rendah dari nilai kritis *t*-tabel 2,021, maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar fiqih antara setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol (Wiratna, V., 2022: 97).

Langkah-langkah dalam mencari nilai *t-obtained* dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 97-99):

- 1) **File – Open – Data** – cari data **Mann Whitney**.
- 2) Klik **Analyze** → **Compare** → **Means Independent Sample T-test**
- 3) Masukkan variabel ke **Test Variabel List** dan variabel lain ke **Grouping Variabel**.
- 4) Klik **Define Group** lalu isi kotak **Grouping 1** dengan angka 1 dan kotak **Grouping 2** dengan angka 2.
- 5) Klik **Continue**.
- 6) **Klik OK**.